

ANALISIS PERBEDAAN BIAYA RIIL DAN TARIF INA-CBGs PADA PENYAKIT JANTUNG KORONER RAWAT JALAN DI RSUP Dr. SARDJITO

LUTHFIANNISA KHODIJAH
Program Studi Farmasi

INTISARI

Latar Belakang: Penyakit jantung koroner adalah penyakit dengan angka kematian tertinggi kedua di Indonesia yang memiliki tingkat kolerasi tinggi antara penggunaan jumlah obat dengan biaya terapi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara biaya riil dengan tarif *Indonesian Case Base Groups* (INA-CBGs) pada penyakit jantung koroner rawat jalan peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di RSUP Dr. Sardjito.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif diambil dari data rekam medik, farmasi dan biaya pengobatan dengan kode INA CBGs Q-5-44-0. Subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 101 pasien. Analisis yang digunakan, yaitu uji *mann whitney* untuk mengetahui perbedaan antara biaya riil dengan tarif INA-CBGs.

Hasil: Penelitian menunjukkan rata-rata komponen biaya riil pada pasien Penerima Bantuan Iuran (PBI) sebesar Rp 325.805, pada pasien Non-PBI sebesar Rp 425.350 dengan tagihan terbesar adalah obat. Adanya selisih positif antara biaya riil dan tarif INA CBGs pada pasien PBI sebesar Rp 2.616.050 dan selisih negatif pada pasien Non-PBI sebesar -Rp 2.846.750.

Kesimpulan: Dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan antara biaya riil dan tarif INA CBGs pada kelompok pasien PBI ($p\ value < 0.001$) maupun Non-PBI ($p\ value 0.011$).

Kata kunci: Analisis biaya, INA-CBGs, Jantung koroner, rawat jalan, JKN.

ANALYSIS OF DIFFERENCES IN REAL COSTS AND INA-CBGs PRICES ON CORONARY HEART DISEASE RSUP Dr. SARDJITO

LUTHFIANNISA KHODIJAH
Departement Of Pharmacy

Abstract

Background: Coronary heart disease is a disease with the second highest death rate in Indonesia which has a high correlation level between the use amount of drugs and cost of therapy.

Purpose: The purpose of this study was to determine the difference between real costs and Indonesian Case Base Groups (INA-CBGs) rates for outpatient coronary heart disease for National Health Insurance (JKN) participants at RSUP Dr. Sardjito.

Method: The study uses an analytic observational method with a cross-sectional design. Data were collected retrospectively from medical records, pharmacy, and medical expenses with code INA-CBGs Q-5-44-0. The research subjects who met the inclusion criteria were 101 patients. The conducted analysis is the Mann-Whitney test to determine the difference between real costs and INA-CBGs rates.

Result: The results showed that the average real cost component for Contribution Assistance Recipients (PBI) was Rp 325,805 for Non-PBI patients it was Rp 425,350 with the largest bill being medicine. There is a positive difference between real costs and INA CBGs rates for PBI patients of Rp 2,616,050 and a negative difference of -Rp 2,846,750 for Non-PBI patients.

Conclusion: It can be concluded that there is a significant difference between the real costs and rates of INA CBGs in PBI (*p value* < 0.001) and Non-PBI patients (*p value* 0.011).

Keywords: Cost analysis, INA-CBGs, Coronary heart, outpatient, JKN.